

Peran Sufisme di era digital : Kasus tarekat khalwatiyah akmaliyah di Ciracas = The Role of Sufism in the digital era: the case of khalwatiyah akmaliyah tariqa in Ciracas

Liany Arisandy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20494280&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini berfokus kepada peran Syekh Hizboel Wathony sebagai mursyid tarekat di era digital. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif melalui wawancara beberapa narasumber yang menjadi pelaku sejarah perkembangan tarekat Khalwatiyah Akmaliyah di Pesantren Akmaliyah Salafiyah, Ciracas, Jakarta Timur. Dalam penelitian kali ini penulis menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Penelitian sebelumnya menjelaskan mengenai ajaran tasawuf Syekh Hizboel Wathony dan juga strategi adaptasi Tarekat Khalwatiyah Akmaliyah untuk menyebarkan ajarannya. Berbeda dengan penelitian ini yang membahas mengenai peran dari mursyid Tarekat Khalwatiyah Akmaliyah di era digital. Tulisan ini memaparkan eksistensi dari tarekat Khalwatiyah Akmaliyah dan juga peran Syekh Hizboel Wathony terhadap jamaah dan masyarakat sekitar. Kehadiran tarekat Khalwatiyah Akmaliyah membuktikan bahwa perpaduan antara ukhrawi (agama) dan duniawi (teknologi digital) dapat berjalan beriringan tanpa adanya pemisah. Semangat dakwah untuk memperkenalkan Islam melalui tarekat Khalwatiyah Akmaliyah memperlihatkan hasil positif dengan banyaknya warga masyarakat yang terbuka menerima kehadiran Syekh Hizboel Wathony Ibrahim dan mengamalkan tarekat Khalwatiyah Akmaliyah melalui pengajian-pengajian rutin. Hal ini menunjukkan bahwa Syekh Hizboel Wathony memiliki kharisma dan kekuatan spiritual seorang syekh.

..... This research focused on the role of Sheikh Hizboel Wathony as mursyid tariqa in the digital era. This research was conducted using a qualitative method through interviews with several speakers who were historical actors in the development of the Khalwatiyah Akmaliyah Tariqa at the Akmaliyah Salafiyah Islamic Boarding School, Ciracas, East Jakarta. In this study the author explored information from previous studies that were used for consideration. Previous research explained the mysticism of Sheikh Hizboel Wathony and also the adaptation strategies of the Khalwatiyah Akmaliyah Tariqa to spread its teachings. It is different from this research which discusses the role of the mursyid Khalwatiyah Akmaliyah Tariqa in the digital era. This paper describes the existence of the Khalwatiyah Akmaliyah Tariqa and also the role of Sheikh Hizboel Wathony towards his followers and the surrounding community. The presence of the Khalwatiyah Akmaliyah Tariqa proves that the combination of ukhrawi (religion) and worldly-minded (digital technology) can go hand in hand without conflict. The spirit of preaching to introduce Islam through the Khalwatiyah Akmaliyah Tariqa showed positive results with many people accepting the presence of Sheikh Hizboel Wathony Ibrahim and practicing the Khalwatiyah Akmaliyah Tariqa through routine teachings. This shows that Sheikh Hizboel Wathony has the charisma and spiritual power of a sheikh.